BAB V
PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian sifat minyak nabati dengan variasi campuran minyak Jarak dan minyak Nyamplung yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

a. Asam lemak yang terkandung dalam minyak Jarak sebagian besar adalah asam linoleat 41,59 %. Serta asam lemak yang terkandung dalam minyak Nyamplung sebagian besar adalah asam oleat 36,59 %
b. Minyak Jarak memiliki nilai densitas, viskositas, dan angka *flash point* yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan minyak Nyamplung, serta memiliki nilai kalor yang lebih rendah jika dibandingkan dengan minyak Nyamplung.
c. Pada sampel campuran minyak Jarak dan minyak Nyamplung, nilai densitas, viskositas dan angka flash point akan semakin meningkat dengan semakin banyaknya presentase minyak Jarak pada sampel campuran. Hal ini juga berlaku sebaliknya, nilai densitas, viskositas dan angka *flash point* akan semakin menurun seiring dengan banyaknya kuantitas minyak Nyamplung pada sampel campuran minyak. Sedangkan pada nilai kalor, semakin banyaknya kuantitas minyak Jarak pada campuran minyak Jarak dan minyak Nyamplung, maka nilai kalor semakin rendah dan berlaku sebaliknya.
d. Pada variasi waktu pemanasan sampel campuran minyak 50 %, semakin lama waktu pemanasan maka nilai densitas, viskositas, nilai kalor dan *flash point* semakin menurun.
e. Dari seluruh sampel variasi minyak tidak diperoleh hasil yang memenuhi standar sebagai bahan bakar nabati murni.

5.2. Saran

Adapun saran yang mungkin dapat bermanfaat untuk penelitian selanjutnya yaitu :

a. Melakukan penelitian lebih lanjut mengenai variasi campuran minyak Jarak dan minyak Nyamplung sebagai bahan bakar nabati.
b. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya dilakukan perlakuan yang berbeda terhadap variasi sampel. Sehingga memungkinkan diperoleh hasil yang sesuai standar.